

BAB V

P E N U T U P

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di MIN Ambarawa

Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan bendahara sekolah. Kegiatan perencanaan dilakukan dalam dua tahap yaitu: (a) analisis kebutuhan yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sarana prasarana; dan (b) pembuatan perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang akan dimiliki sekolah.

2. Pengorganisasian (*Organizationing*) Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MIN Ambarawa

Pengorganisasian sarana dan prasarana dilakukan oleh guru, kepala sekolah, bendahara dan tim pengembang. Pengorganisasian meliputi pendistribusian sarana prasarana pembelajaran dilakukan oleh guru olahraga. Penataan sarana prasarana dilakukan

secara fiskal dan secara administrasi.

3. Pergerakan (*Actuating*) Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MIN Ambarawa

Pergerakan sarana prasarana dilakukan oleh guru pendidikan jasmani. Pergerakan meliputi pemanfaatan, pemeliharaan, inventarisasi dan penghapusan barang. Semua kegiatan tersebut dilakukan oleh guru olahraga. Untuk kegiatan penghapusan barang dilakukan sesuai dengan prosedur penghapusan barang milik Negara.

4. Pengendalian (*Controlling*) Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MIN Ambarawa.

Pengendalian sarana dan prasarana di MI Negeri Ambarawa dilakukan oleh kepala sekolah. Pengendalian dilakukan untuk memantau dan menilai kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran.

5.2 Saran

1. Sekolah

Diharapkan lebih mengoptimalkan peran serta dari semua anggota sekolah dalam pelaksanaan manajemen sarana prasarana sekolah khususnya sarana prasarana pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Kepala sekolah

Diharapkan melakukan perencanaan dengan lebih baik agar proses pendistribusian, pemanfaatan dan pemeliharannya bisa berjalan lancar, sehingga pemantauannya lebih mudah.

3. Guru

- a. Diharapkan melakukan perencanaan lebih awal sehingga pengalokasian dana sekolah lebih mudah;
- b. Diharapkan melakukan pendistribusian dengan baik agar pemanfaatan dan pemeliharannya jadi lebih mudah sehingga pemantauan kondisi sarana dan prasarana juga lebih mudah.

